

# **PERBANDINGAN MODEL REGRESI LOGISTIK DAN *NEURAL NETWORK* UNTUK MEMPREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DI INDONESIA**

**WULANDARI , NOVIA**

**Pembimbing : Noorlaily Fitdiarini, SE., MBA.**

**FINANCIAL DISCLOSURE ; DISCRIMINANT ANALYSIS**

**KKB KK-2 B 296 / 10 Wul p**

Copyright : @ 2009by Airlangga University Library Surabaya

## **ABSTRAKSI**

Krisis yang terjadi pada perbankan terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan berbagai aktivitas yang lazim dilakukan oleh sektor perbankan. Secara umum, krisis tersebut dapat berasal dari sisi internal maupun eksternal perbankan. Pada sisi internal, permasalahan yang timbul dapat dilihat dari perkembangan kinerja masing-masing bank. Dari sisi eksternal, kondisi makroekonomi dan perkembangan kinerja industri yang dibiayai oleh kredit perbankan dapat menjadi indikator adanya potensi permasalahan yang dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Kinerja perbankan yang buruk dapat menyebabkan *financial distress* pada bank yang sering berakhir dengan adanya likuidasi. Oleh karena itu, prediksi kebangkrutan yang akurat sangat diperlukan dalam rangka mengantisipasi kegagalan bank. Model regresi logistik dan *neural network* adalah alat analisis yang banyak digunakan dalam penelitian peramalan kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh keunggulan dari kedua alat analisis tersebut. Model logistik tidak sensitif terhadap masalah ketidakrataan frekuensi sampel sedangkan model *neural network* mempunyai perkiraan yang lebih baik pada distribusi sampel dan kemampuan untuk mengenali pola-pola sejumlah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat akurasi model *neural network* lebih tinggi bila dibandingkan dengan model regresi logistik.

Adanya perbedaan ini, kemungkinan besar disebabkan *neural network* mempunyai kemampuan yang baik untuk mengenali pola sejumlah data dari sampel yang dianalisis.

Kata Kunci : *Financial distress*, Perbankan, Regresi Logistik, *Neural network*

